

ABSTRAK

PENGEMBANGAN RANAH AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) : TELAAH KRITIS TERHADAP KURIKULUM PAI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA).

Oleh : Arifin

Tujuan utama mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah menengah atas (SMA) adalah menanamkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik. Proses penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik membutuhkan pemahaman dan pengembangan ranah afektif secara tepat dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga nilai-nilai agama tersebut akan terinternalisasi dan menjadi karakter sekaligus menjadi landasan setiap perilaku beragama peserta didik, yang dalam hirarkhi ranah afektif merupakan tingkat tertinggi, yaitu tingkat pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep dasar ranah afektif dalam pembelajaran, menganalisis muatan ranah afektif dalam kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah menengah atas (SMA), dan untuk menyusun model pengembangan ranah afektif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif eksploratif. Bahan kajian utama dalam penelitian ini adalah kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas, khususnya Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Untuk menganalisis muatan ranah afektif dalam kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan telaah terhadap kurikulum PAI di SMA tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Muatan Standar Kompetensi [SK] dan Kompetensi Dasar [KD] mata pelajaran PAI pada SMA masih didominasi oleh ranah kognitif. Ranah kognitif mendominasi 80 persen muatan SK dan KD sedangkan ranah afektif hanya sebesar 20 persen dari keseluruhan muatan SK dan KD yang ada; (2) Upaya pengembangan ranah afektif dalam proses pembelajaran PAI di SMA harus dilakukan pada tiga tahapan proses pembelajaran, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci : Ranah afektif, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum.

ABSTRACT

DEVELOPING AFFECTIVE DOMAIN IN ISLAMIC RELIGION EDUCATION : A CRITICAL ANALYSIS TO CURRICULUM OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION IN SENIOR HIGH SCHOOL.

By : Arifin

The main goal of Islamic Religion Education (PAI) at Senior High School (SMA) is to internalize Islamic values to the student. The internalization process of Islamic values to student needs understanding and developing affective domain appropriately in the teaching-learning process so that Islamic values become the base of student's attitude and behavior in their daily life.

The aims of this research are to know the basic concept of affective domain in teaching-learning process, to analyze affective domain content of Islamic religion curriculum in senior high school, and to find a model of developing affective domain in the teaching-learning process of Islamic religion education in senior high school.

This research is library research that use descriptive-explorative method. The main source of this research is curriculum of Islamic religion education in senior high school, especially the standard of content (SI) and the standard of output competences (SKL). The researcher use content-analysis method to analyze affective domain content in the curriculum of Islamic religion education in senior high school.

Based on this research, researcher find some conclusions : (1) The content of standard of competences [SK] and the basic competences [KD] of Islamic religion education in senior high school is dominated by cognitive domain. The cognitive domain domination is 80 persen while affective domain only 20 persen of the entire content of Islamic religion education curriculum; (2) The effort to develop affective domain in teaching-learning process of Islamic religion education in senior high school must be done by teacher in three stages, planning stage, the stage of teaching-learning process, and evaluation stage.

Key words : affective domain, Islamic religion education, curriculum.